

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2022: 9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

B. Metode dan Bentuk penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif berisi data yang telah dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka yang telah dicantumkan kedalam penelitian. Menurut Sugiyono (2022: 9) metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.

2. Bentuk penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk penelitian deskriptif yang mana penelitian deskriptif tidak terlalu berbeda dengan penelitian lainnya yang merupakan usaha sistematis untuk mengungkapkan suatu fenomena yang menarik peneliti untuk di teliti. Dalam penelitian ini peneliti berminat untuk meneliti tentang penerapan *toilet training* pada siswa kelas B di TK ABA Desa Nanga Ella. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif deskriptif.

C. Tempat penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di TK ABA Desa Nanga Ella. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena di sekolah tersebut masih kurang dalam penerapan *toilet training* pada siswa kelas B di TK ABA Desa Nanga Ella tahun pelajaran 2023/2024.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan dalam penelitian ini dimulai dari bulan Mei 2024 sampai dengan selesai.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data dalam penelitian merupakan observasi, wawancara dan dokumen. Menurut Sugiyono (2022: 243) dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik

pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datannya jenuh.

2. Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2022: 225) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

a. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer berupa hasil observasi dan wawancara guru dan anak untuk memperoleh data secara langsung mengenai penerapan *toilet training* pada siswa kelas B di TK ABA Desa Nanga Ella Hilir Tahun Pelajaran 2023/2024.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari pihak guru berupa bukti, buku, catatan atau data, visi misi sekolah, dan sarana prasarana di TK ABA Desa Nanga Ella Hilir. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan visi misi sekolah, catatan sarana dan prasarana sekolah di TK ABA Desa Nanga Ella Hilir.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diharapkan.

a. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana gambaran tentang penerapan *toilet training* dalam bentuk catatan lapangan pada siswa kelas B di TK ABA Desa Nanga Ella Tahun Pelajaran 2023/2024. Menurut Sugiyono (2022: 145) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja strategi guru dalam penerapan *toilet training*, faktor pendukung dari penerapan *toilet training*, faktor penghambat dari penerapan *toilet training*.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2022: 231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu membahas tentang strategi guru dalam penerapan *toilet training*, faktor pendukung dari penerapan *toilet training*, faktor penghambat dari penerapan *toilet training* pada siswa kelas B di TK ABA Desa Nanga Ella Hilir Tahun Pelajaran 2023/2024 .

c. Dokumen

Menurut Sugiyono (2022: 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan berupa visi misi sekolah, tata tertib sekolah, catatan sarana dan prasarana, foto, dan lainnya.

2. Alat pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022 : 225) dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

a. Lembar Observasi

Lembar observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang penerapan *toilet training* pada siswa kelas B di TK ABA Desa Nanga Ella Hilir. Pada penelitian ini observasi dilakukan secara langsung ke lapangan serta mengamati aktivitas anak-anak pada saat proses penerapan *toilet training* agar hal yang diamati sejalan dengan yang akan diteliti yaitu untuk mengetahui apa saja strategi guru dalam penerapan *toilet training*, faktor pendukung dari penerapan *toilet training*, faktor penghambat dari penerapan *toilet training* pada siswa kelas B di TK ABA Desa Nanga Ella Hilir Tahun Pelajaran 2023/2024.

b. Lembar Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam terkait dengan pertanyaan penelitian dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan guru kelas, orang tua siswa, serta siswa kelas B yang berkaitan dengan strategi guru dalam penerapan *toilet training*, faktor pendukung dari penerapan *toilet training*, faktor penghambat dari penerapan *toilet training* pada siswa kelas B di TK ABA Desa Nanga Ella Hilir Tahun Pelajaran 2023/2024.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berupa bukti foto, video, visi misi sekolah, dan catatan sarana prasarana

sehingga hasil penelitian juga akan kredibel/dipercaya apabila didukung melalui foto dan video maupun karya tulis yang sudah ada.

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2022: 270) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Dalam penelitian ini menggunakan data triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Dalam penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan menggunakan kriteria tertentu yaitu :

a. Uji *credibility* (Uji Kredibilitas)

Kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran suatu data yang diperoleh dengan instrument, yaitu apakah instrument yang digunakan sungguh-sungguh mengukur variable yang ingin diteliti. Hasil penelitian ini dengan penemuan melakukan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti. Hal ini dapat dilakukan dengan pengamatan dan pemeriksaan secara triangulasi, Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data *uji credibility* (Uji Kredibilitas) untuk menguji informasi yang diberikan sumber lain yaitu orang tua dan peserta didik yang akan diteliti dengan menggabungkan teknik wawancara dan observasi.

b. *Transferability* (Uji Keteralihan)

Uji transfer merupakan berkenaan dengan pertanyaan hingga hasil sebuah penelitian dapat diterapkan dalam keadaan lainnya. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami dan mengerti tentang hasil penelitian kualitatif. Dengan demikian maka pembaca jadi lebih jelas dengan hasil penelitian tersebut dan peneliti juga harus membuat laporan secara rinci, jelas dan sistematis tentunya dapat dipercaya supaya penelitian ini dapat diterapkan di tempat lain.

c. *Dependability* (Uji Ketergantungan)

Uji ketergantungan merupakan cara yang dilakukan auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit semua kegiatan peneliti dalam rangkaian proses penelitian dari menentukan fokus penelitian masalah, memasuki lapangan mengumpulkan data, hingga pada pembuatan kesimpulan yang benar-benar dilakukan ditunjukkan oleh peneliti.

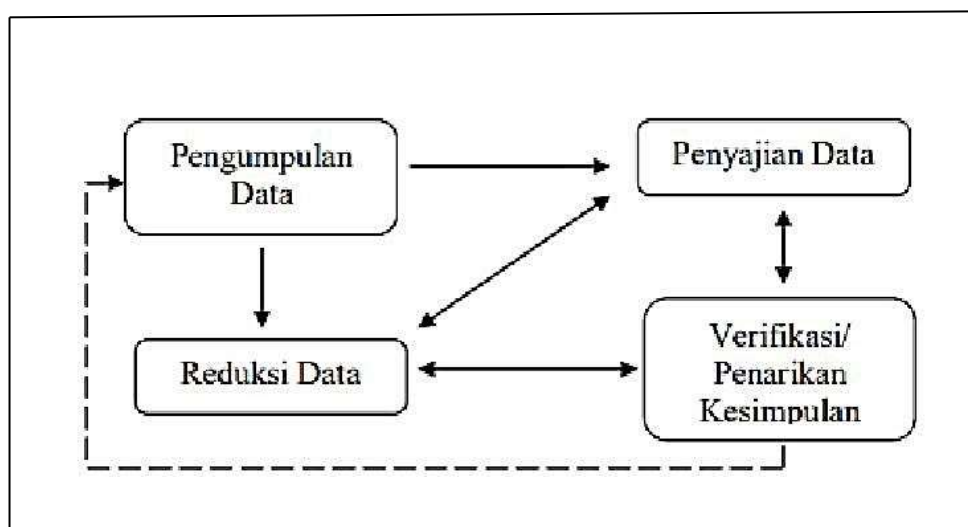
d. *Confirmability* (Uji Kepastian)

Dalam penelitian kualitatif uji kepastian sama seperti uji ketergantungan sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji kepastian artinya menguji suatu kepastian dalam penelitian yang berkaitan dengan proses penelitian yang sedang dilakukan, maka hasil penelitian yang dilakukan peneliti telah memenuhi hasil standar uji kepastian.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2022 : 243) dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Selain itu analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan secara intensif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah valid. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.



Gambar 3.1 model Miles dan Huberman (sugiyono, 2022: 247)

1. *Data Collection* (Pengumpulan data)

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disajikan dan dialami oleh peneliti tanpa adanya pendapat atau penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

2. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. *Data Display* (Penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan mendisplay data maka akan mempermudah untuk memahami

apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. *Conclusion drawing/verification* (Penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.